

Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar Dengan Keterampilan Bermain Musik Dalam Ansambel

Rhiyan Anosya Bahtera , Syeilendra

Sendratasik Education Study Program, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email : rhiyannosya18@gmail.com , syeilendra@fbs.unp.ac.id

Abstract. *The goal of this study was to determine how the FBS UNP Sendratasik Study Program students' 2020 ensemble music playing abilities and the learning objectives of their foundational music theory courses related to one another. This kind of study employs the correlation test method and is quantitative in nature. Student observation sheets, surveys, and questionnaires were the research instruments used in this study. Data were gathered by observation, interviews, questionnaires, literature and document studies, and surveys. The formula for product moment correlation was used to analyze the data. The results of the study prove that the relationship between the learning outcomes of basic music theory courses and the skills of playing music in ensembles of 2020 class music concentration Sendratasik Education Study Program students who have completed basic music theory courses and ensemble courses get a correlation coefficient (r) value of 0.210251933 or percented to 21.02% which is categorized as weak.*

Keywords: *Relationship, Learning Outcomes, Basic Music Theory, Ensemble.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik ansambel Mahasiswa Prodi Sendratasik FBS UNP Angkatan 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode uji korelasi. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi mahasiswa, kuesioner/angket dan smartphone. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan studi dokumen, survei (kuesioner), observasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian membuktikan bahwa hubungan hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 yang telah menyelesaikan mata kuliah teori musik dasar dan mata kuliah ansambel mendapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,210251933 atau dipersenkan menjadi 21,02% yang dikategorikan lemah.

Kata kunci: Hubungan, Hasil Belajar, Teori musik, Ansambel.

LATAR BELAKANG

Departemen Sendratasik (Seni Drama Tari dan Musik) merupakan salah satu Departemen yang berada dibawah naungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Departemen Sendratasik memiliki 3 Program Studi unggulan yaitu, Program Studi Pendidikan Musik, Prodi Studi Pendidikan Tari, dan Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Program Studi Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) dalam pembelajaran kurikulumnya, diharuskan untuk menyelesaikan mata kuliah dasar wajib sebelum menghadapi mata kuliah lanjutan. Diantaranya adalah teori musik dasar, vokal dasar, solfeggio, dan lain sebagainya. Sebagai mahasiswa sendratasik, diwajibkan terlebih dahulu untuk menyelesaikan mata kuliah dasar wajib ini agar di semester selanjutnya dapat menguasai mata kuliah praktikum lanjutan seperti praktik instrument barat dan ansambel musik.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'I, 2016: 71). Hasil belajar menurut pandangan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 04, 2023

* Rhiyan Anosya Bahtera, rhiyannosya18@gmail.com

humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggungjawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (self directing) dan mandiri (independent). Baik tidaknya hasil belajar ansambel ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan yang mendukung, frekuensi berlatih, dan tentunya pemahaman tentang teori musik.

Teori musik merupakan dasar-dasar pengetahuan tentang musik yang harus dipahami sebelum memainkan alat musik atau sebelum membuat suatu karya musik. Sebelum memainkan alat musik, sangatlah diperlukan pengetahuannya tentang teori musik dan kemudian yang lebih penting adalah teknik dalam bermain musik, karena tiap instrumen yang dimainkan memiliki teknik bermain yang tidak sama. Pengetahuan teori musik meliputi tangga nada, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Seperti pemahaman tentang tangga nada, interval, harmoni, dan ritme. Menurut Banoe (2003: 409) teknik memainkan atau teknik permainan merupakan cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya.

Menurut Bastomi (1992:47), yang dimaksud dengan ansambel musik adalah Bermain musik yang dilakukan secara bersama sama atau berkelompok dengan menggunakan alat-alat musik sederhana. Terdapat dua macam musik ansambel yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. ansambel sejenis adalah permainan musik yang hanya menggunakan satu jenis alat musik dengan jumlah alat yang banyak. ansambel sejenis ini dinamakan menurut jenis alat musiknya. Sedangkan ansambel campuran adalah permainan musik yang menggunakan berbagai jenis alat musik. Alat musik yang digunakan termasuk melodis, harmonis dan ritmis yang dimainkan secara bersama-sama. Dalam garapannya, ansambel ini membutuhkan kesatuan dan kekompakan dalam memainkan musiknya. Tujuannya yaitu agar hasil musik yang telah dipelajari, dimainkan dan ditampilkan menghasilkan suara yang nyaman untuk di dengar, serta memiliki nada yang indah dan keharmonian. Dalam hal ini, tentunya mata kuliah teori musik dasar berpengaruh dalam menghasilkan musik ansambel yang indah dan harmonis.

Fenomena yang sedang terjadi dalam hal ini adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda beda. Ada anak yang lambat dalam mempelajari lagu, dan ada anak yang cepat dalam menguasai lagu. Ada anak yang kemampuan membaca notasinya baik akan tetapi tidak mampu bermain ansambel dengan baik, ada pula anak yang tidak begitu mampu membaca notasi akan tetapi kemampuan bermain ansambelnya baik dikarenakan kemampuan solfegionya yang cukup baik, Ada pula sebaliknya, anak yang memiliki kemampuan solfegio yang baik, namun tidak dapat membaca notasi dengan baik yang akhirnya tidak dapat bermain ansambel dengan baik, ada pula anak yang kemampuan membaca notasinya baik, solfegionya

baik, kemampuan bermain ansambelnya juga baik, begitupun sebaliknya. Kontribusi pemahaman teori musik atau kemampuan membaca notasi terhadap hasil belajar ansambel diantaranya: Mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca notasi akan lebih bisa berlatih sendiri sebelum kegiatan pembelajaran. Selain itu, Mahasiswa yang bisa membaca notasi dengan baik juga dapat membantu Mahasiswa lain dalam proses latihan, sehingga meringankan tugas dosen. Mahasiswa yang memiliki kemampuan solfeggio yang baik juga dapat berlatih dengan cara mendengar dan membaca nada.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan membuktikan bagaimanakah korelasi, dan seberapa besar korelasinya antara pemahaman teori musik dasar atau kemampuan membaca notasi terhadap keterampilan bermain musik dalam ansambel. Sebab tanpa adanya sedikitpun pemahaman tentang teori musik, maka dipastikan mahasiswa sendratasik tidak akan bisa bermain musik ansambel dengan mudah dan tidak akan menghasilkan karya musik yang indah.

KAJIAN TEORITIS

1. Tari Sulastri (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh mata kuliah praktek instrumen terhadap hasil belajar ansambel musik di jurusan sendratasik angkatan 2017”. Kesimpulan yang terdapat dalam skripsi ini adalah kemampuan praktek instrumen merupakan kemampuan yang berpengaruh terhadap kemampuan ansambel musik karena beberapa aspek yang terdapat pada praktek instrumen mencakup kedalam ansambel musik. Kemampuan dalam mata kuliah praktek instrument terdapat skill individual yang merupakan pondasi awal atau kemampuan dasar dalam menunjang seseorang dalam mengolah kemampuan pada mata kuliah ansambel musik (grup skill).
2. Yuniar Eka Damayanti (2017), dengan judul penelitian “Pengaruh kemampuan membaca notasi terhadap hasil belajar ekstrakurikuler ansambel pianika di SMP Negeri 36 Semarang”. Kesimpulan yang terdapat dalam skripsi ini adalah adanya korelasi antara kemampuan membaca notasi terhadap hasil belajar ekstrakurikuler ansambel pianika serta adanya pengaruh kemampuan membaca notasi terhadap hasil belajar ekstrakurikuler ansambel pianika di SMP Negeri 36 Semarang tahun ajaran 2016-2017. Kontribusi kemampuan membaca notasi terhadap hasil belajar ekstrakurikuler ansambel pianika di SMP Negeri 36 Semarang tahun ajaran 2016-2017 adalah 73,6%
3. Kiki Yudha Devista (2020), dengan judul penelitian ”Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar Dan Praktek Instrumen Perkusi Di Jurusan Sendratasik”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh pada mata kuliah teori musik dan praktek instrument perkusi dari 1 kelas yang terdiri dari 14 orang Prodi Pendidikan Sndratasik Angkatan 2017 sebesar 0,1013 atau 10,13% yang dikategorikan pada tingkat hubungan yang sangat lemah.

4. Mokhammad Farid (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Bermain Musik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Comal (Tahun Ajaran 2014-2015)”. Kesimpulan yang terdapat dalam skripsi ini adalah, Ada hubungan antara kemampuan bermain musik terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas XII IPA di SMA Negeri I Comal tahun ajaran 2014-2015.

Jika dilihat dari keempat penelitian diatas maka terdapat beberapa hubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hubungannya adalah penelitian tersebut bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh atau hubungan dari sebuah variabel dengan variabel lainnya. Contohnya Penelitian dari Kiki Yudha Devista memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membuktikan adanya hubungan antara dua variabel. Perbedaannya terletak pada variabel yang dibuktikan.

Pada penelitian ini peneliti ingin menguji apakah terdapat hubungan antara hasil belajar teori musik dasar (Variabel X) dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel (Variabel Y). Oleh sebab itu, penelitian ini mengemukakan 2 hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis awal (H_0): Tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel
2. Hipotesis kerja (H_a) : Terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 14) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan metode uji korelasi dimana menurut Sugiyono (2014: 87) cara uji korelasi adalah metode pertautan atas metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui bagaimanakah hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dengan keterampilan bermain musik ansambel.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah keterampilan bermain musik ansambel pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik angkatan 2020.

Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik Angkatan 2020 yang memilih konsentrasi musik, yang telah menyelesaikan mata kuliah teori musik dasar dan juga telah menyelesaikan mata kuliah ansambel yaitu sebanyak 35 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2018: 81) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil secara acak oleh peneliti yang masing-masing sampel nantinya akan mewakili bagian-bagian populasi tersebut. Dari 35 orang populasi, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 15 orang yang diambil secara acak dari jumlah populasi yang terdiri dari Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik Angkatan 2020 konsentrasi musik yang telah menyelesaikan mata kuliah teori musik dasar dan mata kuliah ansambel musik.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi mahasiswa, kuesioner/angket dan smartphone. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan studi dokumen, survei (kuesioner), observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Korelasi

Ada dan besarnya hubungan mata kuliah teori musik dasar dan keterampilan bermain musik mahasiswa dalam ansambel musik dilakukan dengan cara uji korelasi yang akan membuktikan hubungan kedua variabel yang diteliti dan menghasilkan nilai koefisien korelasi. Berikut adalah data sampel yang akan diolah dengan uji korelasi yaitu data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori musik dasar (X) dan data dari kuesioner yang berisikan tentang keterampilan mahasiswa dalam bermain musik ansambel (Y), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Data Variabel X Dan Variabel Y

NO	Nama Mahasiswa	Mata Kuliah		XY	X ²	Y ²
		TM (X)	A (Y)			
1	Doni Syahputra	76,9	25	1922,5	5913,61	625

NO	Nama Mahasiswa	Mata Kuliah		XY	X ²	Y ²
		TM (X)	A (Y)			
2	Fauzan Rahman	55,2	22	1214,4	3047,04	484
3	Afdhal Rahman	70,4	23	1619,2	4956,16	529
4	Muhammad Ibnu Ardiansyah	86,1	25	2152,5	7413,21	625
5	Riki Rahmat Saputra	86,2	23	1982,6	7430,44	529
6	Yelsi Noverina	88,8	22	1953,6	7885,44	484
7	Zhaqi Aulia Pratama	86,9	26	2259,4	7551,61	676
8	Zulgian Ramadanel	87	25	2175	7569	625
9	Afrialdo Sardova	86	22	1892	7396	484
10	Teguh Pratama	32,8	22	721,6	1075,84	484
11	Fadhila Rizky Maharani	87,3	21	1833,3	7621,29	441
12	M Rafki Dona Putra	76,3	25	1907,5	5821,69	625
13	Alfi Nusrotin	88,5	26	2301	7832,25	676
14	Hafiza Nurul Nisa	87,9	20	1758	7726,41	400
15	Ahmad Abdul Ghany	76,4	21	1604,4	5836,96	441
	JUMLAH	1172,7	348	27297	95076,95	8128

Uji korelasi hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dan keterampilan bermain musik ansambel mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 mendapatkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,210251933 atau dipersenkan menjadi 21,02% dengan analisis sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{15(27297) - (1172,7)(348)}{\sqrt{[15(95077) - (1375225,3)][15(8128) - (121104)]}}$$

$$r_{XY} = \frac{409455 - 408099,6}{\sqrt{[1426154,3 - (1375225,3)][121920 - (121104)]}}$$

$$r_{XY} = \frac{1355,4}{\sqrt{[50929][816]}}$$

$$r_{XY} = \frac{1355,4}{6446,5519}$$

$$r_{XY} = 0,210251933$$

$$r_{XY} = 0,210251933 \times 100\%$$

$$r_{XY} = 21,02\%$$

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan dengan uji korelasi menggunakan rumus *pearson* pada ms.excel, dapat dilihat dari nilai korelasi yang didapat pada uji korelasi sebagai berikut:

- a. Hubungan hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 didapat nilai korelasi 0,210251933 atau dipersenkan menjadi 21,02%, dimana hasilnya berikisaran pada rentang antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berdasarkan tabel interpretasi nilai korelasi nilai ini menunjukkan hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dan keterampilan bermain musik mahasiswa dalam ansambel berada pada tingkat korelasi yang “lemah”.
- b. Setelah didapatnya nilai korelasi, untuk menguji hipotesis harus dilakukan uji statistik dimana hasil korelasi harus dibandingkan dengan tabel untuk melihat tingkat signifikannya. Berikut adalah pengujian signifikan untuk membandingkan hasil korelasi dan nilai tabel untuk membuktikan hipotesis:

Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu α 0,05 atau 5%

$$\begin{aligned}df &= N - 2 \\ &= 15 - 2 \\ &= 13\end{aligned}$$

$$r_{Tabel} = 0,514$$

$$r_{Hitung} = 0,210251933$$

dari perhitungan rumus diatas maka disimpulkan bahwa:

$$r_{Hitung} < r_{Tabel} \text{ (} r_{Hitung} \text{ lebih kecil dari } r_{Tabel}\text{)}$$

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
- df = Rata-rata deviasi nilai
- rHitung = Hasil uji korelasi
- rTabel = Nilai pembanding tingkat signifikan

- c. Berdasarkan uji signifikan diatas ($r_{Hitung} < r_{Tabel}$) sehingga berdasarkan ajuan hipotesis peneliti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari penelitian diatas terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik mahasiswa dalam ansambel dalam kategori korelasi yang “lemah” berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dan tidak signifikan.

- d. Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan keterkaitan hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 termasuk kategori lemah. Situasi ini bisa terjadi akibat beberapa faktor yang terjadi pada pengalaman belajar mata kuliah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan teori musik adalah salah satu pokok penunjang dalam pengaplikasian instrumen dalam bermain musik ansambel. Dasar-dasar teori musik yang sangat umum berupa tangga nada, notasi, pulsa, birama, pola irama, harmoni, tempo, dan ritme hingga ekspresi cukup berpengaruh terhadap ansambel. Pada pembelajaran teori musik kita dituntut untuk paham dan bisa membaca notasi, pola ritmis, tanda-tanda ekspresi, ketukan atau pulsa, metronom, hingga tempo yang semua itu nantinya akan di aplikasikan pada instrumen masing-masing saat bermain musik ansambel.

Secara ideal pemahaman dan hasil pembelajaran teori hendaknya seimbang dan sejalan dengan praktiknya. Logikanya jika seseorang memiliki hasil belajar yang bagus dalam mata kuliah teori musik, maka pada kuliah ansambel yang termasuk kedalam kuliah praktik seharusnya juga memiliki hasil yang bagus, dan begitu juga sebaliknya. Namun ternyata tidak menutup kemungkinan jika hasil belajar mata kuliah teorinya bagus, tetapi pada mata kuliah praktikum kurang bagus, begitu juga sebaliknya.

Jika dilihat dalam kegiatan pembelajarannya, mata kuliah ansambel juga bergantung kepada pemahaman teori musik yang telah dipelajari untuk menunjang kemampuan mahasiswa tersebut dalam mempraktikkan teknik-teknik dasar dan juga membaca partitur atau repertoar dalam kegiatan perkuliahannya. Namun jika dilihat berdasarkan dari korelasi hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik mahasiswa dalam mata kuliah ansambel diatas, keseimbangan antara pemahaman teori musik yang dapat dihubungkan dan diaplikasikan dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 termasuk kategori lemah dan belum maksimal dalam kegiatannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 yang telah menyelesaikan mata kuliah teori musik dasar dan mata kuliah ansambel mendapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,210251933 atau

dipersenkan menjadi 21,02% yang dikategorikan lemah. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan tabel maka didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis awal (H_o) ditolak, dimana H_a = Terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dasar dengan keterampilan bermain musik dalam ansambel dengan kategori lemah dan tidak signifikan

Berdasarkan data sampel yang telah diolah datanya untuk mencari hubungan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori musik dasar dan keterampilan bermain musik dalam ansambel Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik konsentrasi musik angkatan 2020 maka dapat disimpulkan klasifikasi sebagai berikut, yaitu: a). Hasil belajar teori musik dasar dan keterampilan bermain musik sama-sama bagus terdiri dari 5 orang dengan persentase 33,33%, b). Hasil belajar teori musik dasar bagus tetapi keterampilan bermain musik tidak bagus terdiri dari 4 orang dengan persentase 26,67%, c). Hasil belajar teori musik dasar tidak bagus tetapi keterampilan bermain musik bagus terdiri dari 3 orang dengan persentase 20%, d). Hasil belajar teori musik dasar dan keterampilan bermain musik sama-sama tidak bagus terdiri dari 3 orang dengan persentase 20%

Mata kuliah teori musik dasar termasuk kedalam salah satu penunjang mahasiswa dalam keterampilannya bermain musik karena pada mata kuliah teori musik dasar kita mendapat pengetahuan tentang dasar-dasar dalam bermusik. Dengan didapatkannya hasil korelasi yang lemah pada hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilakukan beberapa upaya untuk keseimbangan dalam pembelajaran kedua mata kuliah tersebut seperti penyesuaian RPS dengan lebih maksimal antara kedua mata kuliah dan kesiapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bastomi, Suwaji. (1992). *Wawasan Seni*, Semarang: IKIP Semarang pers
- Rifa'I, ahmad dan Catharina Tri Anni. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta